



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

ABSTRAK

“ Hubungan Antara Obesitas Dengan *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) Pada Mahasiswa Praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan “

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan kondisi naiknya isi lambung ke kerongkongan. Salah satu faktor risiko yang menyebabkan GERD yaitu obesitas. Salah satu mekanisme yang memicu GERD bahwa obesitas meningkatkan tekanan intra-abdomen yang dapat mengganggu fungsi dari *lower esophageal sphincter* (LES) mengakibatkan refluks asam ke kerongkongan dan dapat bermanifestasi sebagai rasa terbakar di dada dan mulut terasa pahit atau regurgitasi.

Penelitian ini mengetahui apakah ada hubungan antara obesitas dengan *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD). Hipotesis yang akan dibuktikan adalah adanya ada hubungan antara obesitas dengan *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada mahasiswa praklinik fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Penelitian ini menggunakan studi potong lintang dengan sampel sebanyak 129 mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan yang dilakukan dengan simple random sampling dan memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan data menggunakan indeks massa tubuh dan kuesioner GERD-Q. Hasil penelitian dianalisa menggunakan uji *chi square* dan program *Statistical Package for the Social Sciences* versi 26.0

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan terjadinya *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada mahasiswa praklinik fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan (p-value=0.001 , OR:6,500; CI 95% = 2,306 – 18,320)

Kata kunci : Obesitas, penyakit refluks esofageal, mahasiswa kedokteran



FACULTY OF MEDICINE
PELITA HARAPAN UNIVERSITY

ABSTRACT

“Correlation between Obesity and Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in Praclinical Medical Students of Pelita Harapan University”

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a condition where stomach contents rise up into the esophagus. One of the risk factors that cause GERD is obesity. One of the mechanisms that trigger GERD is that obesity increases intra-abdominal pressure which can interfere *lower esophageal sphincter* (LES) function resulting acid reflux into the esophagus and can manifest as a burning sensation in the chest (heartburn) and bitter taste in the mouth (regurgitation)

This research finds out whether there is a relationship between obesity and Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). The hypothesis to be proven is that there is a relationship between obesity and Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in praclinical medical students of Pelita Harapan University.

This research used a cross-sectional study with a sample of 129 medical students at Pelita Harapan University, which was conducted using simple random sampling and met the research criteria. Collecting data using body mass index and GERD-Q questionnaire. The results of the study were analyzed using the chi square test and the Statistical Package for the Social Sciences version 26.0 program.

The results showed that there was a significant correlation between obesity and Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in praclinical medical students of Pelita Harapan University (p-value=0.001 , OR:6,500; 95% CI = 2,306 – 18,320)

Keywords : obesity, *gastroesophageal Reflux Disease* (GERD), medical students